

ABSTRAK

Berkembangnya kembali twitter membuat peneliti tertarik untuk mencoba melihat bagaimana sentimen warganet terhadap Jokowi dan pemerintahannya. Kali ini sasarannya adalah kinerja empat tahun pemerintahan Jokowi. Menggunakan platform twitter yang terbuka basis datanya, penelitian kali akan mencoba menggabungkan konsep *big data* dan kemudian menggunakan analisis sentimen untuk melihat bagaimana kecenderungan masyarakat dunia maya khususnya twitter terhadap isu yang diangkat. Penelitian ini menggunakan 2 analisis sentimen baik penilaian sentimen secara otomatis maupun yang dilakukan secara manual. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintahan empat tahun Jokowi masih mendapatkan total sentimen positif dari warganet.

Kata kunci : *Big data*, analisis sentimen, Jokowi

ABSTRACT

Twitter's re-developing, makes researchers interested in trying to see how the citizens' sentiment towards Jokowi and his government. This time the target is the four-year performance of the Jokowi administration. Using a Twitter platform that has an open database, this time study will try to combine the concept of big data and then use sentiment analysis to see how the trends of cyberspace communities, especially Twitter, on the issues raised. This study uses 2 sentiment analysis both sentiment assessment, automatically and manually. The results obtained in this study indicate that Jokowi's four-year administration still receives a total of positive sentiment from digital citizens.

Keywords : *Populisme, Big data, sentiment analysis, Jokowi*